

BAB IV

HASIL PENELITIAN

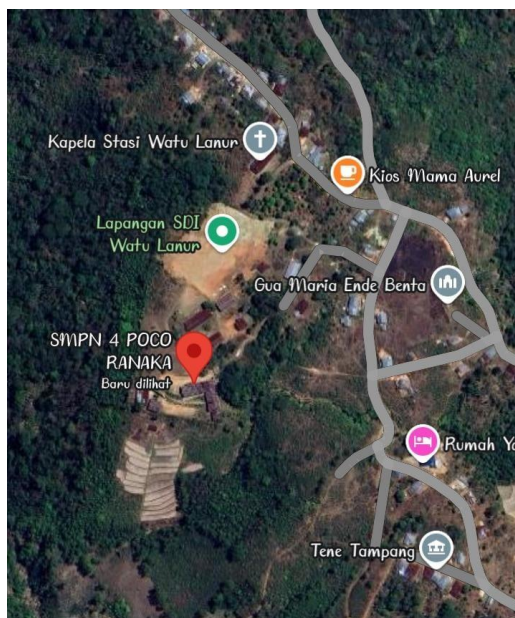
Pada bab ini akan diuraikan secara lengkap hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian awal akan dipaparkan terlebih dahulu mengenai gambaran umum Uptd Smpn 4 Poco Ranaka yang merupakan tempat penelitian dilaksanakan, penelitian juga memberikan hasil dari penelitian berupa penyajian data serta hasil penelitian.

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Letak Geografis

SMP Negeri 4 Poco Ranaka berada di Dusun Kedel, Desa Watu Lanur, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. RT/RW: 1/1, Kode pos: 86583.

Gambar 4. 1 Lokasi Sekolah



4.1.2 Profil Sekolah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka

Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Visi

“Terwujudnya peserta didik yang memiliki karakter profil pelajar pancasila”

Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, untuk mewujudkannya diperlukan suatu misi berupa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Adapun Misi yang dirumuskan berdasar visi adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti lahir dengan mengembangkan sikap dan prilaku religius baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.
2. Terwujudnya budaya literasi, rasa ingin tahu, bertoleransi, berkerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
3. Terwujudnya nilai kecerdasan, cinta ilmu dan keingin tahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun nonakademik..
4. Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif yang terintegrasi dengan pembelajaran abad 21.
5. Terwujudnya inovasi berpikir kritis serta mendorong menciptakan pembelajaran.

Tujuan Sekolah

Tujuan yang ingin dicapai SMP Negeri 4 Poco Ranaka sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai beriku

1. Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)
 - a. Membentuk kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan tanggungjawab.

- b. Semua warga sekolah menjunjung tinggi sikap sopan dan santun sebagai bentuk mewujudkan sekolah berkarakter dan budaya.
2. Tujuan Jangka Menengah
- a. Meningkatkan peserta didik yang cerdas pengetahuan, berkepribadian yang baik serta dapat bertanggungjawab.
 - b. Membudayakan serta menjunjung tinggi untuk mewujudkan sekolah berkarakter dan budaya.
3. Tujuan Jangka Panjang (4 tahun)
- a. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pembelajaran, kegiatan sosial, pengembangan teknologi serta pertunjukan kesenian guna menggalikan bakat, minat, dan potensi peserta didik.
 - b. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah serta memanfaatkan dan memelihara fasilitas yang mendukung proses pembelajaran yang berbasis teknologi.
 - c. Menumbuhkembangkan peserta didik yang terlatih dan mampu bersaing di daerah teknologi digital.
 - d. Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi serta memanfaatkan teknologi sesuai kemampuan peserta didik.

4.1.3 Gambaran Umum Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila.

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru).

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk

bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasidengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak.

1. Organisasi Penggerak

Organisasi di Indonesia biasanya terdiri dari orang tua, tokoh masyarakat dan adat, organisasi, cendekiawan, relawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk mewujudkan pendidikan terbaik bagi seluruh murid Indonesia, semua pemangku kepentingan bersama Kemendikbud perlu berkomitmen untuk bergotong royong menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran. Inovasi-inovasi ini harus relevan dan berdampak baik untuk mencapai tujuan utama kita semua, yaitu peningkatan kualitas belajar murid Indonesi

2. Guru Penggerak

Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid. Guru Penggerak menggerakkan organisasi belajar bagi guru di sekolah dan di wilayahnya serta mengembangkan program kepemimpinan murid untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Untuk menjadi Guru Penggerak, Guru harus mengikuti proses seleksi dan pendidikan Guru Penggerak selama 9 bulan. Selama proses pendidikan, calon Guru Penggerak akan didukung oleh Instruktur, Fasilitator, dan Pendamping yang profesional.

4.2 Penyajian Hasil Pembahasan

Pembahasan dan analisis dalam penelitian ini merupakan data dan fakta yang berada dilapangan, serta disesuaikan dengan teori yang digunakan. Mengingat penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif, serta dengan pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, maka hasil penelitian ini disajikan dan dianalisis berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah : 1) kepala sekolah. 2) Guru Penggerak 4) Guru Honorer 4) Masyarakat. 5) Siswa

4.2.1 Pemahaman Program

Indikator pemahaman program sangat diperlukan oleh para sasaran program agar program berjalan dengan baik. Pemahaman program dalam sekolah penggerak adalah bagaimana siswa dan guru dapat memahami adanya program sekolah penggerak Artinya, semakin paham sasaran program terhadap program sekolah penggerak maka semakin efektif program tersebut.

Hasil wawancara mengenai pemahaman program yang di ungkapkan oleh informan 1 Kepala Sekolah, menyatakan bahwa :

“Dari segi aktivitas SMPN 4 Poco Ranaka sudah menjalankan aktivitas dari segi pembelajaran, program P5 dan kegiatan lainnya, tujuan utama untuk membentuk karakter peserta didik yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia serta berkebhinekaan global. Untuk program-program yang ada di sekolah ini semuanya sudah kita jalankan terutama program P5 (Proyek Profil Pelajar Pancasila) yang dimana program tersebut memang sudah di terapkan di sekolah ini. Program P5 yang sudah kami jalankan seperti kegiatan kewirahusahaan yang dihasilkan barang-barang karya siswa siswi smpn 4 poco ranaka, pakaian adan dan kegiatan anti perundungan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman program sudah bisa dikatakan tepat yang dimana aktivitas, tujuan dan pengembangan dijalankan sesuai dengan tujuan program sekolah penggerak.

Pendapat dari informan ke 2 yaitu Guru Penggerak terkait dengan pemahaman program, menyatakan bahwa :

“Mengenai pemahaman program. Menurut saya program sekolah penggerak ini sengaja didirikan oleh pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di indonesia yang berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa baik dari segi kognitif maupun non kognitif (karakter). Selama adanya program sekolah penggerak siswa sangat aktif dengan adanya kumer dibandingkan kurikulum sebelumnya siswa pasif atau teacher cent”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman program sudah dapat di pahami tentang program sekolah penggerak dan dari adanya program sekolah penggerak siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran yang menjadikan siswa tersebut memiliki pola pikir yang maju dan mandiri.

Pendapat dari informan 3 dan 4 yaitu Guru Honorer terkait pemahaman program, mereka menyatakan hal yang sama bahwa :

“Aktivitas yang ada disekolah ini dapat kita ketahui dengan adanya program sekolah penggerak mulai dari kegiatan pakaian adat, kewirahusahan, kearifan lokal dengan mengunjungi rumah adat kedel dan program anti perundungan. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman program, dengan adanya program tersebut sekolah dapat mengembangka peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan wawancara dengan informan 5 dan 6 yaitu Wali Murid dan Siswa pada indikator pemahaman program bahwa wali murid dan siswa dengan adanya program sekolah penggerak wali murid dan siswa sudah merasa tepat yang dimana sekolah penggerak sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa dan pemahaman program sekolah penggerak ini dapat di pahami dari segi apapun.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman program sudah sesuai dengan tujuan dari sekolah penggerak yang dimana aktivitas tersebut disenangi oleh siswa-siswa.

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai pemahaman program dapat disimpulkan bahwa program yang sudah di tetapkan dan dijalankan oleh UPTD SMPN 4 Poco Ranaka sudah sejalan dengan tujuan sekolah penggerak.

4.2.2 Ketepatan Sasaran

Tepat sasaran merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya suatu program, dalam pelaksanaan program yang ingin dilihat adalah ketepatan sasarannya apakah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka sudah sesuai dengan sasaran yang sudah ditentukan sebelumnya atau sebaliknya. Oleh karena itu, keberhasilan sangat berpengaruh dengan sasaran yang ingin dicapai.

Hasil wawancara mengenai ketepatan sasaran yang di ungkapkan oleh Informan 1 yaitu Kepala Sekolah, menyatakan bahwa :

“Dalam program P5 yaitu proyek penguatan profil pelajar pancasila ini tentunya seluruh siswa SMPN 4 Poco Ranaka mempunyai kegiatan berupa suara demokrasi yaitu pemilihan osis dan peningkatan literasi, numerasi tindak lanjut asesmen diagnostic dan non kognitif. Kegiatan tersebut kita laksanakan agar siswa siswi di SMPN 4 Poco Ranaka mempunyai karakteristik yang baik. Salah satu bentuk kegiatan yang pernah kita jalani yaitu Berekayasa dan Berteknologi untuk membangun NKRI untuk memanfaatkan kaleng bekas sebagai alat komunikasi, Kewirausahaan menjual hasil karya siswa-sisw, kearifan lokal mengunjungi rumah adat kedel, Lomba pakian adat dan program anti perundungan, untuk kendala yang kita alami yang dimana siswa jarang sekali mempunyai pakaian adat sehingga kami para guru memberi saran untuk meminjam ke warga atau salon, dan untuk fasilitas yang kami alami seperti terkendala jaringan, laptop sehingga kami sangat kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara online”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tepat sasaran program sekolah penggerak merupakan seluruh siswa siswi yang ada di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka dengan diadakannya kegiatan tersebut untuk mengembangkan kompetensi peserta didik di Indonesia baik literasi, numerasi, hingga karakteristik.

Pendapat dari informan 2 yaitu Guru Penggerak dan informan 3 dan 4 yaitu Guru Honorer terkait ketepatan sasaran, menyatakan hal yang sama bahwa :

“Dengan adanya kegiatan P5 menjadikan siswa bebas untuk mengeksplor kembang dirinya dan untuk saya sebagai guru sangat terbantu karena setiap guru diberikan pengembangan untuk proses pembelajaran dengan memebrikan paradigma baru dengan model capaian yang lebih sederhana. Untuk kegiatan yang pernah dilakukan oleh siswa yaitu lomba pakaian adat, kewirausahaan yang dimana siswa siswi menjual hasil karya mereka, untuk kegiatan pakaian adat anak-anak merasa kesulitan untuk mendapatkan pakaian adat karena diantara mereka tidak semua mempunyai dan kami sebagai guru menyarankan untuk meminjam ke warga yang mempunyai pakaian adat dan kami pernah menjalankan kegiatan anti perundungan yang dimana siswa siswi turun kelapangan untuk mewawancari masyarakat terkait anti perundungan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tepat sasaran program sekolah penggerak merupakan program yang bisa mendorong terciptanya siswa siswi yang berkualitas.

Berdasarkan wawancara dengan informan 5 dan 6 yaitu Wali Murid dan Siswa menyatakan hal yang sama pada indikator ketepatan sasaran bahwa program-program dan kegiatan yang ada diseko SMPN 4 Poco Ranaka sudah tepat karena siswa siswi merasa kegiatan tersebut sangat menyenangkan dan siswa siswi dapat berkreasi sesuai yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil dari observasi di atas mengenai ketepatan sasaran dapat disimpulkan bahwa sekolah tersebut sudah tepat sasaran mereka mengembangkan hasil kegiatan serta program siswa secara keseluruhan, baik kompetensi literasi, numerasi, hingga karakter. Namun sekolah tersebut masih terhambat oleh sarana dan prasarana yang mengakibatkan proses pembelajaran dan kegiatan terhambat. Program ini merupakan upaya dalam rangka mewujudkan profil pelajar pancasila yang direncanakan oleh pemerintah.

4.2.3 Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu dalam program maksudnya penggunaan waktu tidak lebih dan tidak kurang dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan pihak sekolah UPTD SMPN 4 Poco Ranaka dalam menyelesaikan tugas dengan sarana yang memadai.

Tabel 4.2 Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

No	Tema	Bentuk Kegiatan	Sasaran Nilai	Mapel Terintegritas	Waktu
1.	Kearifan Lokal	Menggali Potensi Peserta Didik dengan mengunjungi Rumah Adat Kedel	Berkebinekaan Global dan Bernalar Kritis	IPS, Bahasa Indonesia, TIK, Muatan Lokal, Seni dan Prakarya	September M3 Semesterm 1 Tahun 2021
2.	Kewirausahaan	Mengenal potensi Peserta Didik melalui pameran karya	Gotong-royong, bernalar kritis dan kreatif.	IPA, IPS, PJOK, Bahasa Indonesia, Matematika	November M3 Semester 1 Tahun 2022
3.	Suara Demokrasi	Mengenal potensi peserta didik melalui Pemilihan Ketua OSIS.	Gotong Royong, Bernalar kritis, kreatif	PKn, IPS, Bahasa Indonesia,	Maret M4 Semester 2 Tahun 2022
4.	Bangunlah Jiwa dan Raganya.	Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah perundangan	Kreatif, gotong royong, bernalar kritis.	Bahasa Inggris, PKn, PJOK, IPS, IPA, Bahasa Indonesia	Oktober M5 Semester 1, Tahun 2022
5.	Gaya Hidup Berkelanjutan	Menggali potensi peserta didik untuk mendaur ulang.	Kreatif, gotong royong, bernalar kritis.	Seni dan Prakarya, IPA, Bahasa Indonesia, TIK, IPS.	Maret M4 Semester 2 Tahun 2023

Hasil wawancara mengenai indikator ketepatan waktu yang di ungkapkan oleh informan 1 dan 2 yaitu Kepala Sekolah dan Guru Penggerak sebagai berikut :

”Kegiatan dan program yang pernah kami laksanakan yaitu kearifan lokal untuk menggali potensi peserta didik dengan mengunjungi rumah adat kendal, kewirausahaan mengenal potensi peserta didik melalui pameran karya seperti perhiasan wanita, sangkar ayam dan keranjang. berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI. memanfaatkan kaleng bekas sebagai alat komunikasi serta kegiatan lomba pakaian adat dari kegiatan-kegiatan tersebut kami hanya terkendala di pakaian adat karena tidak semua siswa mempunyai pakaian adat dan menyarankan untuk meminjam ke warga yang mempunyai pakaian adat, kegiatan dan program tersebut sudah berjalan sesuai dengan yang kami rencanakan”,

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program sekolah penggerak merupakan program yang berlangsung secara berkesinambing dan akan berlangsung secara terus menerus sesuai dengan jadwal yang dibuat.

Gambar 4. 2 Kunjungan Ke Rumah Adat Kedel



Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 3 dan 4 mengenai indikator ketepatan waktu menyatakan hal yang sama bahwa kegiatan yang di SMPN 4 Poco Ranaka sudah tepat kegiatan tersebut sudah berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah di terapkan oleh SMPN 4 Poco Ranaka.

Berdasarkan wawancara dengan informan 4 dan 5 yaitu Wali Murid dan Siswa mengenai indikator ketepatan waktu bahwa kegiatan dan program yang sudah diterapkan disekolah sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah,

Berdasarkan hasil obsevasi diatas mengenai ketepatan waktu dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dibuat oleh SMPN 4 Poco Ranaka adalah kegiatan kewirausahaan, berkunjung kerumah adat, lomba pakaian adat, berekayasa dan berteknologi serta kegiatan lainnya yang sudah dijalankan oleh sekolah sudah sesuai dengan waktu dan jadwal yang di tentukan kegiatan tersebut sudah tepat.

4.2.4 Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan yaitu Program Sekolah penggerak memiliki tujuan sejauhmana tujuan program sekolah yang telah disepakati bersama dapat terealisasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari sejauh mana hasil pelaksanaan program sekolah penggerak di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jika tujuan tersebut tidak tercapai dengan baik maka dikatakan tidak efektif dan apabila tujuan tersebut telah tercapai dengan baik maka dapat dikatakan efektif.

Tabel 4.3 Kegiatan Guru

Bentuk Pendampingan dan pengembangan Profesional	Teknis Pendampingan dan Pengembangan Profesional	Waktu	SDM Terlibat	Keterangan
Pendampingan	Coaching bagi guru pemula	Per Tahun	Guru pemula, Guru yang ditunjuk, KS	-
	Coaching program-program terbaru	Menyesuaikan	Guru mapel, KS	Dinas terkait sebagai penyelenggara
Pengembangan Profesi	Pelatihan pengembangan keprofesian	Per Tahun	Semua Guru, Pengawas, KS	Rutinitas
Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Sekolah	Menggunakan jurnal harian, dan Penilaian sikap	Per Hari	Guru, Peserta didik, Orang tua, BK, Lingkungan	Dari capaian pembelajaran, Angket peserta didik
	Mengaktifkan paguyuban Kelas	Per Bulan	Guru, Peserta didik, Orang tua, KS	Evaluasi program dan pelaksanaan pembelajaran

Hasil dari wawancara mengenai tercapainya tujuan yang di ungkapkan oleh informan 1 dan 2 yaitu Kepala Sekolah dan Guru Penggerak, menyatakan bahwa :

“Tujuan kami untuk memberikan ruang bagi guru-guru sudah terlaksana, hanya saja yang belum terlaksana lebih ke partisipasi atau dukungan daerah yang sangat berkurang. Untuk pelaksana kegiatan yaitu warga sekolah Kepala sekolah, Guru, Pegawai. Komite dan Masyarakat”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan guru yang sudah diterapkan oleh sekolah sudah berjalan dengan efektif dan kegiatan tersebut memiliki nilai fungsi yang tepat bagi guru.

Pendapat dari informan 3 dan 4 yaitu Guru Honorer terkait tercapainya tujuan, menyatakan hal yang sama sebagai berikut :

“Kami melaksanakan kegiatan yang sudah diterapkan dari sekolah pertahun, perbulan, perhari hingga persemester yang dimana kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang di buat sekolah dan untuk kegiatan selajutnya kami belum mengetahuinya”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan sekolah sudah berjalan sesuai dengan jadwal hanya saja masih ada beberapa yang masih di sesuaikan.

Berdasarkan hasil observasi di atas mengenai tercapainya tujuan kegiatan guru yang berlangsung di smpn 4 poco ranaka sudah berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan namun masih terdapat kendala yang dimana kurangnya partisipasi atau dukungan daerah yang dimana sangat kurang. Dari kegiatan tersebut sudah hampir tercapai 85% baik itu program intrakurikuler, kokurikuler/P5 ekstrakurikuler dan budaya sekolah serta program-program lainnya.

4.2.5 Perubahan Nyata

Perubahan nyata yang dimaksud yaitu melihat bahwa sejauhmana program sekolah penggerak dapat memberikan efek atau dampak serta perubahan yang nyata bagi siswa di UPTD SMPN 4 Poco Ranaka. Dalam hal ini maka perubahan nyata dilihat dari sejauhmana program sekolah penggerak memberikan dampak atau perubahan nyata terhadap guru dalam memberikan pelajaran dengan baik kepada siswa. Apakah pihak terkait dapat merasakan adanya perubahan atau dampak dengan adanya pelaksanaan program sekolah penggerak.

Tabel 4.4 Data Siswa

Tabel Data PTK dan Peserta Didik 2020				
Jenis Kelamin	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
Laki=laki	4	0	4	29
Perempuan	4	0	5	29
Total	8	1	9	58
Tabel Data PTK dan Peserta Didik 2021				
Jenis Kelamin	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
Laki-Laki	8	1	9	47
Perempuan	5	1	6	38
Total	13	2	15	85
Tabel Data PTK dan Peserta Didik 2022				
Jenis Kelamin	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
Laki-Laki	10	0	10	53
Perempuan	4	0	5	29
Total	14	1	15	82
Tabel Data PTK dan Peserta Didik 2023				
Jenis Kelamin	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
Laki-Laki	8	0	8	43
Perempuan	4	1	5	36
Total	12	1	13	79
Tabel Data PTK dan Peserta Didik 2024				
Jenis Kelamin	Guru	Tendik	PTK	Peserta Didik
Laki-Laki	10	0	10	53
Perempuan	4	0	5	29
Total	14	1	15	82

Hasil wawancara mengenai perubahan nyata yang di ungkapkan oleh informan 1 Kepala Sekolah, menyatakan bahwa :

“Sebelum adanya program sekolah penggerak keterlibatan orang tua dan guru sangatlah minin anak-anak mereka disuruh untuk mencari pakan ternak, berkebun dan lain sebagainya hingga jumlah tenaga guru serta peserta sangatlah kecil, tetapi setelah adanya program sekolah penggerak masyarakat serta wali murid merasakan dampak perubahan positif dari program tersebut yang dimana masyarakatnya mendukung anak-anak untuk tetap bersekolah serta mendukung setiap kegiatannya, bisa dilihat dari perubahan jumlah siswa dari 2019-2024 peningkatan jumlah siswa serta guru-guru sangat berbeda. Walaupun kendala kami saat melakukan sekolah online terhambat oleh jaringan internet tapi dengan adanya kendala seperti itu kami para guru-guru tetap mengajar dengan cara siswa datang kesekolah agar mereka tetap mendapatkan materi serta pembelajaran yang baik”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan nyata yang berada di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka sangat mengalami perubahan yang begitu pesat hingga jumlah siswa dan guru bertambah, hanya saja smpn 4 poco ranaka masih terkendala oleh jaringan dan fasilitas sehingga siswa smpn 4 poco ranaka kesulitan untuk belajar secara online dan kegiatan lainnya.

Pendapat dari informan 2 dan 3 yaitu Guru Honorer dan informan 4 Guru Penggerak, terkait perubahan nyata, mereka menyatakan hal yang sama bahwa :

“Kami sebagai guru di SMPN 4 Poco Ranaka sangat senang dengan adanya program sekolah penggerak karena dengan adanya program sekolah penggerak jumlah siswa serta guru menjadi meningkat dan kami guru-guru di SMPN 4 Poco Ranaka menjadi lebih bebas merancang pembelajaran kami mendapatkan pengetahuan melalui bintak, pelatihan, lokal karya, in house, training dengan memanfaatkan plafon merdeka mengajar kami terus bisa meningkatkan kompetensi diri sekaligus mendapatkan referensi bahan ajar yang lebih banyak walaupun kami sering merasakan adanya kendala yang dimana saat ingin mengajar secara online kami terhambat dengan jaringan internet yang susah untuk diakses karena lokasi kami berada di desa dan kami memberikan pembelajaran dengan situasi yang nyaman sehingga kehidupan di kelas dapat berjalan dengan efektif”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan nyata yang berada di sekolah SMPN 4 Poco Ranaka mengalami perubahan yang begitu pesat dari perubahan pembelajaran dan sistem perencanaan pembelajaran bagi guru.

Pendapat dari informan 5 yaitu Wali Murid terkait perubahan nyata pada program sekolah penggerak, menyatakan bahwa :

“Saya selaku wali murid SMPN 4 Poco Ranaka sangat merasakan dampak positif dari program program sekolah yang telah di terapkan kepada siswa, salah satu program yg pernah di laksanakan sekolah yang bertema anti perundungan dan mereka sekarang bisa lebih mandiri karena bisa menyelesaikan tantangan atau permasalahan yang di hadapi”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perubahan nyata sangat mempengaruhi wali murid yang merasakan perubahan pada diri anaknya sehingga program tersebut dinilai sudah efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 6 yaitu Siswa mengenai indikator perubahan nyata bahwa dengan adanya program sekolah penggerak yang berada di SMPN 4 Poco Ranaka sangat berdampak positif bagi siswa sehingga mereka bisa mengenal lebih dalam tentang program sekolah serta budaya di desa.

Berdasarkan hasil observasi diatas mengenai perubahan nyata dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program sekolah penggerak SMPN 4 Poco Ranaka sangat terbantu dengan program tersebut yang dimana adanya peningkatan dari pembelajaran serta program-program sekolah yang telah dirancang dengan baik sehingga perubahan itu berdampak positif bagi siswa siswi.